



Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19

Putri Wahyu Ningtiyas^{1✉}, Jun Surjanti²

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia^{1,2}

E-mail : putriwahyuningtiyas06@gmail.com¹, junsurjanti@gmail.com²

Abstrak

Peran motivasi belajar dan kemandirian belajar sebagai faktor internal yang berpengaruh pada kinerja akademik penting dimiliki peserta didik khususnya dalam implementasi pada pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. Tujuan pada penelitian ini untuk menganalisis pengaruh motivasi dan kemandirian dalam belajar peserta didik terhadap hasil belajar yang diperoleh saat pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat kausalitas, teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Sampel penelitian sebanyak 80 peserta didik dari kelas XI IPS SMAN 2 Nganjuk, sampel diperoleh dengan teknik *propotional random sampling*. Pada penelitian diperoleh hasil 1) Motivasi belajar berpengaruh dengan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring dimasa Covid-19 secara parsial, 2) Kemandirian belajar berpengaruh dengan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran daring dimasa Covid-19 secara parsial. 3) Motivasi belajar dan kemandirian belajar dengan simultan berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik pada pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19. Hal ini dapat diartikan bahwa perolehan hasil belajar ekonomi peserta didik dapat ditingkatkan dengan mempertimbangkan faktor motivasi dan tingkat kemandirian belajar.

Kata Kunci: pembelajaran daring, motivasi belajar, kemandirian belajar, hasil belajar.

Abstract

The role of motivation and learning independence is important for students, especially in implemention learning during the Covid-19 pandemic. The perpose of study to analyze the influence of motivation and learning independence of students on learning during the Covid-19 pandemic. The research is a quantitative approach that is causality, the data analysis technique uses multiple linear regression. The research sample was 80 students from class XI IPS SMA N 2 Nganjuk, the sample was obtained by using propotional random sampling technique. In the study, the results obtained were 1) learning motivation partially had a significant effect on student learning outcomes of students during the Covid-19, 2) learning independence partially had a significant effect on student learning outcomes of students during the Covid-19, 3) furthermore, motivation and learning independence together have an effect on the economic learning outcomes of students during the Covid-19 pandemic. This may imply that the acquisition learning outcomes of students can be improved by considering the motivation factor and the level of learning independence.

Keywords: online learning, learning motivation, independence learning, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 berdampak pada perubahan tatanan kehidupan manusia dalam berbagai sektor diseluruh dunia, termasuk di Indonesia (Shereen et al., 2020). Dampak dari terjadinya perubahan ini merambah pada sektor pendidikan. Pemerintah melalui Kemendikbud mengeluarkan kebijakan baru sebagai tindak pencegahan menyebarnya dampak pandemi pada sektor pendidikan yakni dengan dikeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 berisi tentang “Pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19)” (Kemendikbud, 2020). Pada surat edaran tersebut memberikan instruksi dalam pelaksanaan sistem pembelajaran yang harus dilaksanakan dari rumah secara daring atau jarak jauh. Penerapan pembelajaran daring dilaksanakan setelah adanya instruksi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Juni 2020 yang berdampak pada 94% peserta didik pada 429 kabupaten/kota harus belajar dari rumah dengan melaksanakan metode pembelajaran daring dan hanya 6% peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran langsung (Kemendikbud, 2020). Adanya perubahan pada proses pembelajaran tersebut turut berdampak pada ketercapaian hasil akademik peserta didik selama pembelajaran daring.

Menurut Brooks et al. (2014) hasil belajar dapat diartikan sebagai sejauh mana pelajar dapat memperoleh pengetahuan pada proses pembelajaran serta dalam mendapat pengalaman belajarnya yang berorientasi pada tujuan pembelajaran. Keberhasilan pada proses pembelajaran menjadi tolak ukur penilaian akhir tujuan pendidikan. Pada kegiatan pembelajaran sebagai tujuan utama yang diharapkan adalah tercapainya hasil belajar yang maksimal. Namun kenyataannya hal tersebut tidak mudah dicapai peserta didik selama pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19. Dilansir dari laman medcom.id hasil data survei dari lembaga survei SMRC yakni Saiful Munjani *Research dan Consulting* mengungkapkan bahwa 92% pelajar memiliki banyak permasalahan dalam belajar selama pembelajaran dilakukan secara daring (Putra, 2020). Peralihan metode pembelajaran dengan cara spontan yang tanpa persiapan, hal ini berakibat pada kinerja akademik yang diperoleh peserta didik belum maksimal (Aguilera-Hermida, 2020). Fenomena tersebut juga ditemukan disalah satu sekolah menengah atas di Kabupaten Nganjuk yang menerapkan pembelajaran secara daring dimasa Covid-19, berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelumnya guru ekonomi SMAN 2 Nganjuk menyatakan bahwa selama pembelajaran daring hasil belajar yang diperoleh peserta didik belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan yakni 75 dengan tingkat ketuntasan 80%. Beliau menyebutkan untuk mencapai nilai yang maksimal guru harus memberikan tugas dan remedial sebagai pengganti agar nilai dapat terpenuhi. Hal tersebut mengindikasikan keberhasilan tujuan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 belum tercapai secara maksimal. Salah satu sebab hasil belajar peserta didik belum maksimal karena terjadi penurunan motivasi peserta didik dalam belajar, yang selaras dengan penelitian Cahyani et al. (2020) yang mengungkapkan pembelajaran daring dimasa pandemi membuat motivasi pelajar SMA cenderung mengalami penurunan.

Menurut Uno (2019) motivasi merupakan daya pendorong yang dapat menggerakkan seorang individu dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, pada bidang pendidikan yakni tujuan belajar. Motivasi diartikan sebagai penyebab terjadinya perubahan tingkah laku yang didorong dengan adanya tujuan, kebutuhan serta keinginan (Sulfemi, 2018). Menurut Sudjana, motivasi belajar tercermin dari sikap perhatian yang diberikan peserta didik dalam aktivitas belajar, serta memiliki semangat dan tanggungjawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru (Novalinda et al., 2018). Namun kenyataannya berdasarkan hasil wawancara pada guru ekonomi SMAN 2 Nganjuk, beliau menyebutkan bahwa selama pembelajaran daring tingkat partisipasi dan kehadiran peserta didik baru mencapai 70% yang dapat hadir tepat waktu, beberapa peserta didik terlambat dan tidak hadir dalam forum belajar. Kondisi tersebut mengindikasikan tentang gambaran motivasi yang dimiliki peserta didik selama proses pembelajaran dimasa pandemi. Hal ini bertentangan dengan penelitian Nasrah dan Muafiah (2020) yang mana motivasi belajar pelajar dimasa pandemi Covid-19 cenderung tinggi.

Schunk (2012) menyatakan bahwa individu yang bermotivasi tinggi lebih memperhatikan proses dan hasil belajar mereka daripada yang bermotivasi rendah. Oleh sebab itu peran motivasi menjadi faktor penting bagi peserta didik yang memberikan dorongan dalam mencapai tujuan belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Pada pembelajaran online yang sukses selain faktor motivasi, kemandirian belajar menjadi salah satu faktor penting perlu dipertimbangkan (Lehmann et al., 2014). Dabbah menyebutkan bahwa salah satu ciri peserta didik pada aktivitas pembelajaran daring harus memiliki ketrampilan untuk belajar mandiri (Dwi et al., 2020). Menurut (Siagian et al., 2020) belajar mandiri peserta didik dibebaskan dalam menentukan strategi belajarnya serta sumber-sumber belajar yang digunakan tanpa bergantung dengan orang lain. Pada pembelajaran saat ini abad 21 peserta didik telah bergeser menjadi pembelajar mandiri, mengetahui tentang apa yang ingin dipelajari serta memilih sumber belajar yang diinginkan (Mahajan dan Singh, 2017). Kemandirian belajar menjadi penting sebagai implementasi pelaksanaan pembelajaran secara daring. Seseorang yang memiliki kemandirian dalam belajar ditunjukkan dengan adanya tanggung jawab, dapat menentukan cara belajarnya sendiri dan tidak memiliki ketergantungan dengan orang lain dalam belajar (Arif et al., 2021). Kondisi pembelajaran dilaksanakan secara daring peserta didik diharuskan belajar secara mandiri dengan atau tanpa arahan dari guru. Namun kenyataannya pada hasil wawancara kondisi yang terjadi, peserta didik belum mampu menyesuaikan diri dengan belajar secara mandiri hal ini ditunjukkan dengan ketuntasan peserta didik dalam mengerjakan tugas baru mencapai 80%, masih terdapat peserta didik yang terlambat serta tidak mengumpulkan tugas. Keadaan peserta didik masih membutuhkan arahan dan tuntunan dari pendidik pada aktivitas belajarnya. Kemandirian belajar peserta didik diperlukan dalam menunjang hasil belajarnya. Hal ini selaras dengan Ningsih dan Nurrahmah (2016) dalam penelitiannya yang mengungkapkan ada korelasi hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar.

Menurut hasil penelitian Novalinda et al., (2018) yang meneliti tentang “Motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi di SMK PGRI 5 Jember” mengungkapkan bahwa motivasi berpengaruh kuat dengan hasil belajar akuntansi dengan presentase 78,5%. Selain itu penelitian oleh Sulistiarti (2018) yang juga meneliti variabel motivasi dengan subjek berbeda yakni SMA Negeri Tanah Grogot mendapatkan hasil yang sama. Selanjutnya penelitian (Andriani, 2019) yakni motivasi sebagai determinan. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian terdahulu, maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengenai apakah motivasi belajar dan tingkat kemandirian belajar peserta didik berpengaruh baik parsial maupun simultan terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMAN 2 Nganjuk khususnya dalam pembelajaran daring dimasa Covid-19. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni pada subjek dan fenomena penelitian berbeda serta di SMAN 2 Nganjuk belum pernah dilakukan penelitian dengan tema sejenis. Dengan penerapan pembelajaran daring yang masih tetap dilaksanakan sampai waktu yang belum ditentukan, maka perlu adanya penelitian yang membahas mengenai faktor diduga dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi peserta didik. Mengingat sebagai kunci utama tingkat keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari perolehan hasil belajar, maka perlu dilakukan penelitian ini mengenai apakah faktor motivasi dan kemandirian peserta didik mampu mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh terutama pada pembelajaran daring dimasa Covid-19.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Daring dimasa Covid-19 terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 2 Nganjuk”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yang bersifat kausalitas. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 2 Nganjuk. Total populasi penelitian sebanyak 101 peserta didik dari kelas XI jurusan IPS, dengan diperoleh sampel penelitian sebanyak 80 peserta didik menurut tabel *Krjcie*

dan *Morgan* yang ditentukan dengan teknik *propotional random sampling*. Pengumpulan data penelitian menggunakan sumber data primer dihimpun dari hasil penyebaran *kuesioner* tertutup dibagikan melalui *google form*, yakni *kuesioner* motivasi belajar dan kemandirian belajar. Instrumen penelitian menggunakan indikator teori motivasi belajar oleh (Uno, 2019) dan pada indikator instrumen kemandirian belajar pada penelitian (Hidayat et al., 2020). Sedangkan untuk sumber data sekunder menggunakan data dokumentasi nilai hasil PTS (penilaian tengah semester) genap yang berasal dari guru ekonomi SMAN 2 Nganjuk. Validitas instrumen diuji dengan melihat nilai *person product moment*, sedangkan untuk reliabilitas instrumen diuji dengan melihat nilai *Cronbach's Alpa*. Analisis data penelitian dengan regresi linier berganda berbantuan software SPSS, yakni pengujian prasyarat analisis dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Pengujian Prasyarat Analisis

Pada penelitian ini diperoleh hasil Uji Validitas variabel motivasi belajar menunjukkan dari 22 pernyataan diperoleh nilai skor $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0.361 dengan tingkat signifikansi dibawah 0.05. Selanjutnya uji validitas pada variabel kemandirian belajar dari 22 pernyataan diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0.361 dengan tingkat signifikansi < 0.05 maka pada hasil uji *kuesioner* semua pernyataan dinyatakan valid. Adapun hasil reliabilitas data instrumen diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada motivasi belajar sebesar $0.910 > 0.60$ dan pada kemandirian belajar diperoleh nilai $0.924 > 0.60$ maka dapat dinyatakan reliabel. Pada Uji Normalitas diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* dari nilai *Unstandarlized Residual* menunjukkan 0.409. Hasil tersebut menunjukkan nilai $p > \alpha$ 0.05, diartikan bahwa data *kuesioner* pada 80 sampel berdistribusi normal. Selanjutnya pada penelitian ini berdasarkan uji linieritas diperoleh nilai *Deviation from Linearity* pada varibel motivasi sebesar 0.178 dan pada variabel kemandirian sebesar 0.684, maka dengan kedua nilai tersebut lebih besar dari nilai α 0.05 dapat diartikan bahwa memenuhi uji linieritas. Hasil uji multikolineritas dapat dilihat berdasarkan nilai *variace inflation factor* (VIF) < 10 . Berdasarkan uji diperoleh nilai VIF motivasi belajar dan kemandrian belajar sebesar $3.664 < 10$. Maka dapat diartikan bahwa pada hasil data tidak terjadi multikolineritas. Uji Heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi motivasi belajar $0.772 > 0.05$ sedangkan pada kemandirian belajar diperoleh nilai $0.323 > 0.05$. Maka pada data penelitian dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Dimasa Pandemi Covid-19

Tabel 1. Hasil Uji T

		<i>Coefficients^a</i>			
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>T</i>
1	(Constant)	44.390	2.625		16.909
	Motivasi belajar	.379	.069	.587	5.518
	Kemandirian belajar	.204	.069	.316	2.972

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: hasil pengolahan data peneliti

Pada Tabel.1 menunjukkan variabel motivasi belajar memperoleh nilai t_{hitung} 5.518 dan t_{tabel} 1.991 dengan nilai signifikansi 0,000 yang bernilai lebih kecil dari α 0.05. Mengacu pada hasil tersebut maka pada variabel motivasi belajar dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Andriani, 2019) yang mengungkapkan bahwa dengan adanya motivasi peserta didik dapat merumuskan tujuan dan strategi dalam belajar yang berkaitan dengan keberhasilan mencapai tujuan dalam belajar. Peserta didik yang mempunyai motivasi dalam belajarnya cenderung memperoleh hasil belajar yang maksimal. Sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh Schunk, yakni motivasi menjadi aspek penting pada proses pembelajaran. Individu yang memiliki motivasi tinggi lebih memperhatikan proses dan hasil belajar daripada yang memiliki motivasi rendah (Schunk, 2012). Hasil penelitian (Lee, 2010) dari beberapa faktor yang diteliti motivasi menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi akademik. Sejalan dengan Lee, pada penelitian (Sulistiarti, 2018) mengungkapkan hasil yang sama. Dengan kondisi pandemi mengharuskan sistem pembelajaran dilaksanakan secara daring membuat peserta didik dan pendidik harus melakukan interaksi yang terbatas secara daring. Hal tersebut yang membuat peserta didik harus mampu mengatur dirinya agar tetap semangat dan tidak putus asa meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Adanya motivasi akan mampu memberikan dorongan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memperoleh hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil temuan penelitian peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar dimasa pandemi Covid-19, akan cenderung memperoleh hasil belajar maksimal. Maka dapat diartikan bahwa pada kelas XI IPS SMAN 2 Nganjuk motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi.

Hasil Pengujian Hipotesis Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Dimasa Pandemi Covid-19

Tabel 2. Hasil Uji T

		<i>Coefficients^a</i>			
		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>		
<i>Model</i>		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>T</i>
1	<i>(Constant)</i>	44.390	2.625		16.909
	Motivasi belajar	.379	.069	.587	5.518
	Kemandirian belajar	.204	.069	.316	2.972

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: hasil olah data peneliti

Pada Tabel.2 menunjukkan variabel kemandirian belajar memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.972 dengan t_{tabel} sebesar 1.991 dan signifikansi 0.004 kurang dari nilai α 0.05. Berdasarkan hasil tersebut maka variabel kemandirian belajar berpengaruh positif signifikan dengan hasil belajar ekonomi.

Pembelajaran daring menuntut agar peserta didik mampu belajar mandiri dirumah masing-masing dengan atau tanpa arahan pendidik secara langsung. Kemandirian belajar penting bagi peserta didik khususnya dalam implementasi pada proses pembelajaran daring dimasa pandemi (Hidayat et al., 2020). Peserta didik yang memiliki sikap belajar mandiri akan mampu berinisiatif dalam menyelesaikan persoalan belajar yang dihadapi tanpa memiliki ketergantungan dengan orang lain dalam mencapai hasil belajar (Bungsu et al., 2020). Pada penelitian (Laksana & Hadijah, 2019) menyebutkan peran kemandirian belajar sebagai determinan dari hasil belajar peserta didik. Kemandirian belajar dicerminkan dengan adanya sikap percaya diri dalam belajar, disiplin serta memiliki tanggung jawab. Pada pembelajaran daring peserta didik memiliki lingkungan belajar yang cukup kondusif sehingga kemandirian belajar dapat berkembang dengan baik. Apabila peserta didik memiliki indikator sikap tersebut maka memiliki tingkat kemandirian yang baik begitu pula dengan hasil belajarnya. Didukung dengan penelitian (Sari & Zamroni, 2019) yang menyatakan terdapat hubungan positif signifikan antara kemandirian belajar dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian hasil penelitian peserta didik yang memiliki kemandirian dalam belajar dimasa pandemi Covid-19, akan cenderung memperoleh hasil belajar maksimal. Maka dapat diartikan bahwa pada kelas XI IPS SMAN 2 Nganjuk kemandirian belajar berpengaruh pada hasil belajar ekonomi peserta didik.

Hasil Pengujian Hipotesis Motivasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Dimasa Pandemi Covid-19

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2160.099	2	1080.049	122.462	.000
	Residual	679.101	77	8.819		
	Total	2839.200	79			

a. Predictors: (Constant), Kemandirian belajar, Motivasi belajar

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872 ^a	.761	.755	2.96976	1.176

a. Predictors: (Constant), Kemandirian belajar, Motivasi belajar

b. Dependent Variable: Hasil belajar

Sumber: hasil pengolahan data peneliti

Pada Tabel.3 diperoleh nilai F_{hitung} 122.462 dan F_{tabel} 3.11 dan signifikansi 0.000, maka dapat diartikan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi kurang dari nilai α 0.05. Sehingga diartikan variabel motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar secara simultan dengan pengaruh yang signifikan. Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi variabel bebas motivasi belajar dan kemandirian belajar dalam menjelaskan variabel terikat hasil belajar dilakukan uji koefisien determinasi. Berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai R Square 0.761, yang dapat diartikan bahwa variabel motivasi belajar dan kemandirian belajar berkontribusi pada hasil belajar sebesar 76,1%. Sedangkan sisanya sebesar 23,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi dalam belajar dan mampu belajar mandiri, memperoleh hasil belajar tinggi. Berlaku sebaliknya, peserta didik dengan motivasi belajar rendah dan kurang mandiri dalam belajar memperoleh hasil akademik lebih rendah. Motivasi untuk belajar diperlukan peserta didik, tanpa motivasi peserta didik mudah merasa bosan dalam belajar dan kurang bersemangat. Mengingat hasil penelitian (Lee, 2010) yakni motivasi menjadi faktor yang paling berpengaruh dengan prestasi belajar. Pada penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi berbanding lurus dengan hasil belajar yang berpengaruh positif signifikan.

Hasil temuan penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian (Andriani, 2019; Novalinda et al., 2018; Sulistiarti, 2018) yang menyebutkan motivasi belajar berkorelasi positif signifikan dengan hasil belajar. Motivasi belajar memberi dampak positif terhadap hasil belajar yang membuat peserta didik aktif pada kegiatan pembelajaran atas dorongan dan keinginan pribadi. Adanya dorongan atau motivasi membantu

peserta didik agar dapat terus belajar dengan semangat tanpa ada perasaan terpaksa dan rasa bosan hingga mencapai tujuan belajar yang diharapkan.

Kondisi pandemi Covid-19 dengan adanya perubahan pada metode pembelajaran yang dilaksanakan secara daring membuat peserta didik belum mampu membiasakan diri untuk belajar mandiri. Kemandirian belajar diperlukan pada pembelajaran dimasa pandemi karena dengan kurangnya interaksi dan pengawasan dari guru yang hanya dilakukan secara daring sehingga tidak dapat mengontrol secara langsung kegiatan pembelajaran. Maka dengan belajar secara mandiri peserta didik akan mampu mengontrol kegiatan belajarnya selama pembelajaran daring dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Pembelajaran daring dapat menciptakan fleksibilitas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta dapat mendorong munculnya kemandirian serta motivasi peserta didik dalam belajar (Sadikin & Hamidah, 2020). Peserta didik dengan kemandirian belajar baik akan mampu memperoleh hasil akademik yang tinggi, begitupun sebaliknya peserta didik dengan tingkat kemandirian belajar yang kurang memperoleh hasil belajar yang rendah. Diperkuat oleh penelitian (Sari & Zamroni, 2019) bahwa kemandirian belajar berkorelasi signifikan dengan hasil belajar. Berdasarkan hasil temuan penelitian, diperoleh bahwa faktor motivasi belajar dan kemandirian belajar peserta didik selama pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik di SMA Negeri 2 Nganjuk. Diharapkan dengan demikian penelitian ini dapat berkontribusi dalam menambah khasanah keilmuan pada penelitian yang relevan.

Keterbatasan penelitian ini ialah pada variabel yang diteliti hanya meneliti mengenai dua faktor mempengaruhi hasil belajar yakni motivasi belajar dan kemandirian belajar. Pada penelitian ini hasil belajar peserta didik dikhususkan untuk mata pelajaran ekonomi pada kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri 2 Nganjuk Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian dilaksanakan secara daring karena sebagai dampak dari kondisi sistem pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil temuan penelitian dengan mengacu pada data empiris dan penelitian yang relevan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mampu mempengaruhi hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring dengan signifikan, kemandirian belajar mampu mempengaruhi hasil belajar dengan signifikan, secara simultan motivasi belajar dan kemandirian belajar berpengaruh dengan hasil belajar ekonomi pada pembelajaran daring dimasa Covid-19 kelas XI IPS SMAN 2 Nganjuk. Sehingga dapat disarankan dalam pembelajaran daring peserta didik hendaknya dapat meningkatkan motivasi dalam dirinya, mengingat adanya keterbatasan interaksi antara peserta didik dan guru, serta perlu secara mandiri dapat memperhatikan kegiatan belajarnya secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguilera-Hermida, A. P. (2020). College students' use and acceptance of emergency online learning due to COVID-19. *International Journal of Educational Research Open*, 1, 100011. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100011>
- Andriani, R. (2019). *Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning motivation as determinant student learning outcomes)*. 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Arif, M. Z., Soeryanto, S., & Yunus, Y. (2021). STRATEGI MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA JURUSAN TEKNIK MESIN DI MASA PANDEMI COVID 19. *Journal of Vocational and Technical Education*, 3(1), 2–9.
- Brooks, S., Dobbins, K., Scott, J. J. A., Rawlinson, M., & Norman, R. I. (2014). Learning about learning outcomes: The student perspective. *Teaching in Higher Education*, 19(6), 721–733.

- 1667 *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19– Putri Wahyu Ningtiyas, Jun Surjanti*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.630>
- <https://doi.org/10.1080/13562517.2014.901964>
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Smkn 1 Cihampelas. *Karst: JURNAL PENDIDIKAN FISIKA DAN TERAPANNYA*, 3(1), 91–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v1i2.78>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Dwi, B., Amelia, A., Hasanah, U., & Putra, A. M. (2020). Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 28–37.
- Hidayat, D. R., Rohaya, A., Nadine, F., & Ramadhan, H. (2020). Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 147–154. <https://doi.org/10.21009/pip.342.9>
- Kemendikbud, R. (2020). *Kemendikbud RI*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-pada-tahun-ajaran-dan-tahun-akademik-baru-di-masa-covid19>
- Laksana, A. P., & Hadijah, H. S. (2019). Kemandirian belajar sebagai determinan hasil belajar siswa (Learning independence as a determinant of student learning outcomes). *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14949>
- Lee, I. (2010). The Effect of Learning Motivation , Total Quality Teaching and Peer-Assisted Learning on Study Achievement : Empirical Analysis from Vocational Universities or Colleges ' students in Taiwan. *Adult Learning*, 6(December), 56–74.
- Lehmann, T., Hähnlein, I., & Ifenthaler, D. (2014). Cognitive, metacognitive and motivational perspectives on prefection in self-regulated online learning. *Computers in Human Behavior*, 32, 313–323. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.07.051>
- Mahajan, M., & Singh, M. K. S. (2017). Importance and Benefits of Learning Outcomes. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 22(03), 65–67. <https://doi.org/10.9790/0837-2203056567>
- Nasrah, & Muafiah, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 2(oktober), 207–213.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1), 73–84. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.754>
- Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2018). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI SISWA KELAS X JURUSAN AKUNTANSI SEMESTER GANJIL SMK PGRI 5 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 115. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6456>
- Putra, I. P. (2020, August 18). *Survei: 92 Persen Siswa Terkendala Saat Belajar Online - Medcom.id*. <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/VNnXqLak-survei-92-persen-siswa-terkendala-saat-belajar-online>
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sari, E. N., & Zamroni, Z. (2019). The impact of independent learning on students' accounting learning outcomes at vocational high school. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 9(2), 141–150. <https://doi.org/10.21831/jpv.v9i2.24776>
- Schunk, D. H. (2012). Learning Theories : An Educational Perspective. In P. Smith (Ed.), *Library of Congress Cataloguing in Publication Data* (6th ed.). Pearson Education Allyn & Bacon. <https://doi.org/10.1007/BF00751323>

- 1668 *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19– Putri Wahyu Ningtiyas, Jun Surjanti*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.630>
- Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R. (2020, July). *Problematika Pembelajaran Daring dalam Perspektif Mahasiswa / Widodo / ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Journal of Advanced Research. <https://doi.org/10.1016/j.jare.2020.03.005>
- Siagian, H., Pangaribuan, J. J., & Silaban, P. J. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1363–1369. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.528>
- Sulfemi, W. B. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ips Di Smp Kabupaten Bogor. *Edu techno*, 18(106), 1–12. <https://doi.org/10.31227/osf.io/eqczf>
- Sulistiarti, S. (2018). Pengaruh Motivasi, Tipe Belajar, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(1), 57. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n1.p57-70>
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Yuliati, Y., & Saputra, D. S. (2020). Membangun Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(1), 142–149. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/jee/article/view/2218>